

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
2. Marvyn, Leonard. Hipertensi (*High Blood Pressure*): Pengendalian Lewat Vitamin, Gizi, dan Diet. Jakarta: Archan; 1991.
3. Juni, Wajan Udjianti. Keperawatan Kardiovaskular. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
4. World health organization 2017. Cardiovascular diseases (CVDs). Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs317/en/>
5. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 17 Mei-Hari Hipertensi Sedunia. INFODATIN; 2013.
6. Dinas Kesehatan Bantul (Dinkes). Profil Data Kesehatan Dinas Kesehatan Bantul Tahun 2016. Bantul; 2017.
7. Kementerian kesehatan. HIPERTENSI THE SILENT KILLER. Publikasi: SELASA, 12 MEI 2015 00:00:00; 2013.
8. Harsono, Juli. Hubungan Efikasi Diri Dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Di Desa Pring Apus Kecamatan Pringapus Semarang. Unggaran: Universitas Ngudi Waluyo [Internet] 2017. Available from: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/158>.
9. Han, H. R. Lee. H., Mensah, Y. C., Kim, M. Development and Validation of the Hypertension Self-Care Profile: A Practical Tool to Measure Hypertension Self-Care. *Journal Cardiovascular Nursing*. 29 (3) : e11-e20. Doi:10.1097/JCN.0b013e3182a3fd46; 2014. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3972381/>.
10. Dewiyanti Wahyuni, Sri. Pengaruh Konseling dan Leaflet terhadap Efikasi Diri, Kepatuhan Minum Obat, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Dua Puskesmas Kota Depok. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 2015;5(1):33-40. Available from: ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jki/article/view/4088.
11. Yolanda, Septiani Sari. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Emosional Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pandak 2 Bantul [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Alma Ata; 2016.
12. Juni, W. Keperawatan Kardiovaskuler. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
13. Gray, Huon H, Keith D. Dawkins, Iain A. Simpson dan Jon M. Morgan. *Lecture Notes: Kardiologi*. Ed-4. Amalia Safitri, editors. Jakarta: Erlangga. 2014.
14. Saferi, Andra. Wijaya. Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
15. Tambayong, Jan. Farmakologi untuk keperawatan. Jakarta: Widya Medika; 2001.
16. Sobel, Barry J. Hipertensi: Pedoman Klinis Diagnosis dan Terapi. Jakarta; 1998.

17. Semple, Peter. Tekanan Darah Tinggi (*High Blood Pressure*). seri Tony Smith, editor. C Wijaya, editor. Jakarta: Arcan; 1991.
18. Masithih, Robiul f. dan Strin, Handayani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Self Care Agency* Pasien Hipertensi di Kota Malang. Jurnal; 2017
19. Budianto, andi. Dkk. Hubungan Perilaku Merokok Dan Minum Kopi Dengan Tekanan Darah Pada Laki-Laki Dewasa Di Desa Kertsuro Kecamatan Krucil Purbolinggo. Nursing News Vol 2 No 2: 2017. Publikasi.unitri.ac.id
20. Hidayat AAA, MU. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. 2nd ed. Ginjari TU&F, editor. Jakarta: Salemba Medika ;2014.
21. Sofyan, Andy. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Di RSUD Kudus. [Tesis]; 2012.
22. Manuntung, Alfeus. Pengaruh Cognitive Behavioral Therapy (CBT) terhadap Self Efficacy dan Self Care Behavior pada Pasien Hipertensi [Skripsi]. Mutiara Medika.2015:Vol. 15(1): 39-50.
23. John M. Ivancevich dkk. Perilaku dan Manajemen Organisasi. Jakarta: Erlangga; 2006.
24. Hidayat AAA. Pengantar Konsep Dasar Manusia. 2nd. Ed. Susila A, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
25. Alimul, Hidayat. Aziz, A. Pengantar Konsep Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
26. Huda, Sholihul. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri pada Penderita Hipertensi Dewasa di Kabupaten Jepara. Cendekia Utama. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan Vol 2 No 5 Maret; 2017.
Available From: jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id/index.php/sstikes/article/view/158.
27. Hidayat AAA. Pengantar Konsep Dasar Manusia. 1st ed. Sjabana DD, editor. Jakarta: Salemba Medika;2012.
28. Chofiyannidina, Nurina. Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta III Sinduadi Mlati Sleman [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Alma Ata; 2016.
29. Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), Encyclopedia of human behavior (Vol. 4, pp. 71-81). New York: Academic Press. (Reprinted in H. Friedman [Ed.], Encyclopedia of mental health. San Diego: Academic Press, 1998). Available from: <http://www.des.emory.edu/mfp/BanEncy.html>
30. Novianti, Vita. Hubungan Spiritual Intelligence dan Self-Care pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Alma Ata; 2013.
31. Rini Rahayuningsih, Dwi. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan *Self Efficacy* Pada Pasien Hipertensi Di Poli Dalam RSUD Saras Husada Purworejo [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Alma Ata; 2013.
32. Tambayong, Jan. Farmakologi untuk Keperawatan. Jakarta: Widya Medika; 2001.

33. Widuri, Hesti. Self- Efficacy pada Ibu Bekerja dalam Memberikan ASI Eksklusif pada Bayinya di Institusi Pendidikan Kesehatan Wilayah Kotamadya Yogyakarta Pasca Sardjana Keperawatan Maternitas UGM 2016 [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2017.
34. Afyanti, Yati dan Imami, N,R. Metodologi Kualitatif dalam Riset Keperawatan. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers;2014.
35. Creswell John W. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2017.
36. Speziale, H.J.S., & Carpenter, D.R. Qualitative Reasearch In Nursing. 3rd.ed. Philaelphia: Lippincott, Williams & Wilkins; 2003.
37. Machfoedz Ircham. Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran). Edisi Revisi 2016. Yogyakarta: Fitramaya;2016.
38. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2016.
39. Data Demografi Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. Available from: <https://puskesmas .bantulkab.go.id/kasihan2/data-kesehatan/>
40. Bandura, Albert. Self-efficacy : the exercise of control. United States of America; 1998.
41. Weinberg et al., 1979 in Bandura, Albert. Self-efficacy : the exercise of control. United States of America; 1998.
42. Kusuma, Henni. Hubungan Antara Motivasi Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Persada Salatiga. Jurnal keperawatan medikal bedah. Volume 1. No 2. November: 2013: 232-141. Available from: <https://scholar.google.co.id/>
43. Marquis, B,L. Huston Leadership roles and management function in nursing: theory and application (5thed). Philadelphia; 2006.
44. Hawari, Dadang. Manajemen Stress Cemas dan Depresi. Jakarta : Balai Penerbit FKUI; 2001.
45. Priyoto. Teori Sikap, dan Perilaku Dalam Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika; 2014.
46. Santrock,. W,. Jhon. Perkembangan Anak. Edisi: 7. Jilid: 2. Jakarta : Erlangga.
47. Findlow, J. W., & Seymour, R. B., Brunner, Huber, L. R. (2012). The Association Between Self Efficacy dan Hypertension Self Care Activities Among African American Adults. Journal Community Health. 37(1): 15–24. doi:10.1007/s10900-0119410-6.
48. Bosworth, H. B., et. all. Self-managemeny Interventions to Improve Hypertension Control’. Ann Intern Med. 2009; 151:687-695. Available from : <http://www.sciencedirect.com/>
49. Mulyati, Lia,. Analisis Faktor yang Memengaruhi Self Management Behaviour. Volume 1 Nomor 2 Agustus 2013. Jakarta: FKUI; 2013.
50. Doya, Arnike,. Efikasi Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsup. H. Adam Malik Medan[Skripsi]. Universitas Sumatera Utara;2017.

51. Rizqi, Alfiatur,. Health Belief Model Pada Penderita Diabetes Melitus[Skripsi]. UIN Sunan Ampel Surabaya; 2018.
52. Yaqin, Ainul,. Efek Self Efficacy Training Terhadap Self Efficacy dan Kepatuhan Diet Diabetes[Skripsi]. FKUNDIP: Semarang; 2017.